

**PENYUSUNAN RENCANA PENGEMBANGAN OBWIS PANTAI TIMANG DI  
GUNUNGGIDUL**

**Fiqi Mila Agustin, Teguh Budi Prasetya**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta

*Korespondensi penulis: fiqimila13@gmail.com, teguhbudiprasety@gmail.com*

**Abstrak**

Agar mampu menjadi obyek wisata berskala nasional dan mampu bersaing dengan destinasi wisata pantai lain, Pantai Timang perlu secara terus menerus dikembangkan. Sebab selain pantai Timang, obyekwisata (obwis) sejenis banyak ditawarkan di Gunungkidul dan Jawa bagian selatan. Namun karena berbagai keterbatasan, terutama ketersediaan SDM pengelola pengembangan obyek wisata masih dilakukan ala kadarnya sesuai kemampuan yang tersedia. Penelitian ini bermaksud membantu pengelola Obwis Timang dalam merumuskan strategi pengembangannya. Penelitian dilakukan di Pantai Timang dan kawasan wisata pantai Gunungkidul, dengan metode survei. Data di kumpulkan dengan menginterview pemangku kebijakan pariwisata kabupaten, pengelola obyek wisata, pelaku wisata dan pengguna layanan. Observasi dan dokumentasi dilakukan untuk mengkonfirmasi data interview yang masuk. Strategi pengembangan akan disusun melalui analisis SWOT.

Penelitian menghasilkan berbagai data terkait kondisi internal yang ada (kekuatan dan kelemahan) dan kondisi eksternal (peluang dan tantangan). Analisis SWOT menghasilkan rancangan strategi jangka menengah dan jangka pendek.

**Kata kunci:** Strategi Pengembangan, Pariwisata Pantai, Pantai Timang

### *Abstract*

*To be able to become a tourist attraction and capable of bersing scale with other coastal tourist destination, the need to continuously developed timang. Besides the timang, many similar destination in gunungkidul offered in java and southern. But because of the limited, especially the availability of human resources devoloptment management of tourism is still being perfunctory according to their available. This research would help timang management development strategies. The research was done on the timang destination in gunungkidul coastal area and by the survey. Gathered by interview district tourism stakeholder, the tourist attraction, tourism and the service users. Observation and documentation done to confirm in the interview. Development strategy will be arranged through analisis SWOT.*

*Research produces a variety of covers relating to the internal conditions of which there are (strength and weakness) and the external conditions (of chances and were cought a real challenge in sporting). It is anticipated that analisis SWOT produce the design of medium tern national access to justice strategy and short term.*

*Keyword: Development Strategy, Beaches tourism, Timang Coast*

## A. Latar Belakang

Otonomi daerah merupakan perwujudan dari sistem desentralisasi dengan adanya otonomi daerah maka daerah dapat mengurus daerahnya sendiri namun masih dikontrol oleh pemerintah pusat dan masih berlandaskan Undang-Undang. Otonomi daerah diatur dalam Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 yang berisi tentang Pemerintah Daerah Tingkat Provinsi dan Kabupaten/ Kota. Secara harfiah otonomi daerah berasal dari kata otonomi dan daerah, dalam bahasa Yunani otonomi daerah berasal dari kata *autos* dan *nomos*. *Autos* artinya sendiri sedangkan *nomos* berarti aturan atau Undang Undang sehingga diartikan sebagai kewenangan dalam mengatur sendiri atau kewenangan dalam membuat aturan untuk mengurus rumah tangganya sendiri sedangkan desentralisasi sendiri adalah pemberian wewenang dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah untuk mengurus daerahnya sendiri. (wikipedia)

*Kansil* berpendapat bahwa otonomi daerah merupakan hak, wewenang serta kewajiban daerah untuk mengatur serta mengurus daerahnya sendiri sesuai Undang Undang yang berlaku. *Widjaja* berpendapat bahwa otonomi daerah merupakan salah satu bentuk desentralisasi pemerintah yang pada dasarnya ditujukan untuk memenuhi

kepentingan bangsa dan negara secara menyeluruh agar terciptanya keadilan dan kemakmuran bagi masyarakat sedangkan *F. Sugeng Istianto* berpendapat bahwa otonomi daerah merupakan sebuah hak dan wewenang untuk mengatur dan mengurus urusan rumah tangga daerahnya sendiri. (15 Pengertian Otonomi Daerah Menurut Para Ahli Lengkap). Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa otonomi daerah merupakan suatu hak, kewajiban dan wewenang daerah otonom dalam mengatur dan mengurus urusannya sendiri baik pemerintahan maupun kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan undang-undang.

Dasar hukum pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia yaitu Undang Undang Dasar 1945 Amandemen ke-2 pasal 18 ayat 1 sampai 7, pasal 1 dan 2 dan pasal 18B ayat 1 dan 2, Undang Undang No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah. Undang Undang No. 33 Tahun 2004 tentang pertimbangan keuangan antara pemerintah daerah dan pemerintah pusat. Ketetapan MPR RI Nomor XV/MPR/1998 Penyelenggaraan Otonomi Daerah (OTDA), dan Ketetapan MPR RI Nomor. IV/MPR/2000 mengenai rekomendasi kebijakan dalam penyelenggaraan otonomi daerah. Adapun tujuan dari otonomi daerah

itu sendiri antara lain menciptakan keadilan, meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, megembangkan peran fungsi DPRD dan meningkatkan partisipasi serta mengembangkan demokrasi di masyarakat. (wikipedia)

Salah satu bentuk dari penerapan otonomi daerah adalah dengan adanya Undang Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah. Salah satu bentuknya adalah keleluasaan pemerintah daerah untuk mengurus dan mengembangkan potensi di daerahnya sehingga dapat dijadikan sebagai tempat pariwisata. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan menyebutkan bahwa pariwisata merupakan berbagai macam kegiatan wisata yang di dukung berbagai fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pemerintah dan swasta.

Menurut kesepakatan *World Tourism Organization* (2008) pariwisata disebut sebagai wujud dari fenomena ekonomi sosial yang penting dalam perkembangan kehidupan dan pergaulan global antar bangsa- bangsa di dunia, hal tersebut terjadi karena timbulnya dampak perubahan ekonomi, sosial, dan budaya. Adapun dengan adanya pariwisata di daerah yang dikelola langsung pemerintah daerah maka secara tidak langsung memperkenalkan potensi dan keunikan dari daerah itu sendiri, karena dengan adanya pariwisata maka akan

memperkenalkan kesenian, makanan khas dan budaya di daerah itu sendiri. Selain itu pendapatan daerah akan bertambah. (pengajarku.co.id)

Prasetya, TB; (2015), menyebutkan pesatnya pertumbuhan pariwisata di Indonesia merupakan tantangan yang kopleks dalam memberikan rasa aman dan nyaman (*safety dan comfort*) bagi wisatawan. Faktor keamanan dan kenyamanan pada kawasan pariwisata merupakan suatu nilai tambah dan juga menjadi peluang untuk dikunjungi wisatawan. Menurut *UN World Tourism Organization* (UNWTO 2004) destinasi wisata di negara berkembang sudah saatnya untuk memberikan alternatif berwisata dengan jaminan keselamatan dan rasa aman bagi wisatawan domestik maupun wisatawan manca negara. Menurut *Carl Von C.* Strategi adalah penggunaan pertempuran untuk memenangkan peperangan. sedangkan *Henry Mintzberg* (1998) strategi adalah sebagai rencana, pola, taktik, dan perspektif. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa strategi adalah suatu pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan, pelaksanaan suatu kegiatan dalam waktu tertentu. (Min, pelajaran.co.id, 2017)

Bupati Gunungkidul membuat kebijakan dalam pengembangan potensi pariwisata di Gunungkidul yaitu peningkatan daya saing produk wisata, upaya yang

dilakukan pemerintah Gunungkidul yaitu dengan cara memperbaiki infrastruktur pendukung seperti jembatan dan jalan hal tersebut bertujuan untuk mengurangi kemacetan dan menghubungkan obyek wisata satu dengan obyek wisata lain serta daerah satu dengan daerah lain. Peningkatan kerjasama usaha pariwisata, upaya dilakukan dengan investasi yang kondusif dan ramah bagi investor dengan mengutamakan konsep pariwisata berbasis masyarakat. Pemenuhan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup dan sosial budaya. Karena dalam pengembangan pariwisata, aspek lingkungan hidup, risiko bencana serta kearifan lokal tidak bisa diabaikan. (Perda Kabupaten Gunungkidul Nomor 3 Tahun 2014, 2014)

Konsep tersebut harus mampu mengakomodasi seluruh pihak dan wilayah tidak hanya bertumpu pada satu jenis atau wisata tertentu, tetapi harus merata dan beragam. Upaya upaya tersebut dibuat sesuai dengan visi RPJMD Kabupaten Gunungkidul yaitu mewujudkan Gunungkidul sebagai daerah tujuan wisata yang terkemuka dan berbudaya menuju masyarakat yang berdayasaing maju, mandiri dan sejahtera di tahun 2021. Dalam pengembangan pariwisata tidak dapat berdiri sendiri melainkan membutuhkan kerjasama dari sektor-sektor lain agar dapat diperoleh tujuan yang maksimal. Salah satu perhatian pemerintah daerah dalam pembangunan Kabupaten Gunungkidul dengan basis sektor wisata

yaitu dengan peningkatan kapasitas dan kualitas kinerja aparatur pemerintah daerah hingga pemerintah desa, komponen organisasi harus bersinergi dan menempatkan diri secara proposional khususnya dalam menerjemahkan visi dan misi melalui perencanaan program dan kegiatan yang jelas dan terukur hasil (*output*) maupun dampaknya (*outcome*) . (Fransiska, 2017)

Hal lain yang harus menjadi perhatian dalam pengembangan pariwisata adalah soal keselamatan pariwisata. Prasetya, TB (2018), menyebutkan bahwa persoalan yang sekarang harus cepat ditangani adalah soal keselamatan pariwisata. Sebab sejauh ini pijakan perundangan belum mengatur cukup jelas mengenai hal keselamatan pariwisata.

Keunikan dari Pantai Timang adalah terdapat sebuah Pulau, masyarakat sekitar menyebutnya sebagai Pulau Panjang yang menjadi habitat lobster laut diseberang pantai. Bentuk Pulau Panjang tersebut berbentuk batu-batuan terjal (tebing) yang berbatasan langsung dengan laut. Dibawah pulau panjang tersebut nelayan sekitar mencari lobster. Pantai Timang dan Pulau Panjang terhubung kereta gantung yang digerakkan tali yang menghubungkan pantai dengan puncak pulau. Masyarakat menyebut kereta gantung tersebut dengan sebutan gondola. Gondola atau kereta gantung biasanya digunakan oleh masyarakat untuk memancing ikan dan mencari lobster di

Pulau Panjang. Namun dengan terkenalnya pantai ini, dalam pengelolaannya masih belum optimal, selain akses jalan yang ditempuh belum memadai dan belum adanya plang penunjuk arah, belum ada penjual yang menjual cinderamata, dan belum adanya keamanan dalam penggunaan gondola, pasalnya gondola yang digunakan masih bersifat sederhana, yang mana gondola di gerakkan oleh beberapa orang dan alatnya pun masih menggunakan kayu dan tali dapat dikatakan dari segi kenyamanan maupun keselamatan masih belum memadai. Keamanan dan kenyamanan merupakan kondisi yang sangat penting dalam industri pariwisata karena aspek tersebut mempunyai dampak yang besar terhadap keberlangsungan aktivitas perjalanan dan pariwisata (*kovari dan zimanyi, 2011* dalam khalik, 2014). Berbagai faktor yang menyebabkan adanya keamanan dan kenyamanan dalam berwisata, faktor tersebut seperti adanya bencana alam, perilaku sosial masyarakat, konflik lokal maupun adanya penyakit menular sehingga muncul kurangnya rasa aman bagi wisatawan. Mungkin pemerintah, dan swasta sudah mempunyai anggaran dan rencana untuk pengembangan Pantai Timang, namun masih menunggu pelaksanaannya. Mengingat saat ini pemerintah Kabupaten Gunungkidul mengencarkan pembangunan pariwisata di Kabupaten Gunungkidul. Karena sampai saat ini masih ada beberapa wisata yang dalam

masa perbaikan khususnya wisata pantai yang belum terkenal.

Strategi merupakan suatu cara pendekatan yang menyeluruh dan berkaitan dengan suatu perencanaan serta dalam kurun waktu tertentu dan membutuhkan koordinasi tim. Dalam pengembangan kawasan Pantai Timang memerlukan strategi yang mana melibatkan berbagai pihak atau perlunya kerjasama antara pemerintah baik pusat maupun daerah, masyarakat lokal dan wisatawan baik lokal maupun mancanegara dan pihak swasta sebagai investor. Strategi tersebut diperlukan agar obyek Wisata Pantai Timang memiliki daya tarik tersendiri, keunikan atau ciri khas yang berbeda dengan pantai-pantai lainnya. Sehingga wisatawan tertarik untuk berkunjung dan Pantai Timang mampu berkembang, mampu bersaing dan lebih terkenal. Strategi tersebut dapat dilakukan dengan memanfaatkan keunggulan dari Pantai Timang itu sendiri. Dari pemaparan tersebut, peneliti ingin menentukan strategi yang tepat dalam mengembangkan obyek wisata Pantai Timang, sesuai dengan kondisi yang ada di Pantai Timang. Mengingat Pantai Timang memiliki keunikan yang berbeda dengan obyek wisata lainnya. Sehingga Pantai Timang dapat berkelanjutan dan memberikan keuntungan bagi masyarakat lokal, dan akan menambah pendapat asli daerah khususnya untuk Kabupaten Gunungkidul dan Daerah Istimewa Yogyakarta itu sendiri sehingga

pembangunan di Kabupaten Gunungkidul tidak akan tertinggal dengan daerah lain.

Pariwisata, menurut Undang Undang Nomor 10 Tahun 2009 merupakan berbagai macam kegiatan wisata dan didukung fasilitas-fasilitas serta layanan yang disediakan oleh pemerintah, swasta, dan masyarakat. Peran pemerintah, swasta, dan masyarakat sangat diperlukan dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan.

Beberapa manfaat dari kegiatan pariwisata menurut *Robert Cristie Mill (1990)* adalah

- 1) Meningkatkan taraf hidup dan pendapatan masyarakat
- 2) Terbukannya lapangan pekerjaan baru
- 3) Meningkatkan nilai tukar mata uang rupiah terhadap mata uang asing
- 4) Membantu menanggung beban pembangunan sarana dan prasarana daerah sekitar obyek wisata
- 5) Meningkatkan kemampuan manajerial dan keterampilan masyarakat yang memacu kegiatan ekonomi lainnya.

Kegiatan pengelolaan pariwisata sendiri sesungguhnya merupakan kegiatan manajemen. Yakni kegiatan mengelola berbagai sumberdaya yang ada untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini adalah kegiatan pariwisata yang baik. Marry Parker Follet berpendapat bahwa manajemen merupakan sebuah seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain, seorang manajer yang bertugas mengatur dan

mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan sebuah organisasi. Ricky W. Griffin, Menjelaskan bahwa manajemen adalah suatu proses perencanaan, proses organisasi, proses koordinasi dan control terhadap sumber daya dalam mencapai tujuan dengan efektif dan efisien

Aspek terpenting yang berkaitan dengan pariwisata Pantai Timang adalah aspek perencanaan (*Planning*). Menurut *Sutarno (2004:109)*, perencanaan merupakan perhitungan dan penentuan tentang apa yang akan dijalankan untuk mencapai suatu tujuan, yang menyangkut tempat, siapa pelaku dan bagaimana cara untuk mencapainya. Perencanaan ialah proses mempersiapkan serangkaian pengambilan keputusan untuk dilakukannya tindakan dalam mencapai tujuan organisasi, dengan menggunakan sumber-sumber yang ada. (htt

Tahap ini merupakan tahap menentukan tujuan dari organisasi dalam bentuk visi dan misi baik jangka pendek maupun jangka panjang selain itu strategi yang harus ditempuh sudah ditentukan agar dalam pelaksanaannya mempermudah untuk mencapai tujuan. Dalam perencanaan, ada beberapa faktor yang harus dipertimbangkan, yaitu:

- a) *Specific* artinya perencanaan harus jelas maksud maupun lingkungannya. Tidak melebar dan terlalu idealis;

- b) *Measurable* artinya program kerja atau rencana harus dapat diukur tingkat keberhasilannya;
- c) *Achievable* artinya dapat dicapai bukan angan-angan;
- d) *Realistic* maksudnya yaitu sesuai dengan kemampuan dan sumber daya yang ada. Tidak terlalu sulit dan terlalu mudah namun tetap ada tantangan;
- e) *Time* yaitu ada batas waktu yang jelas sehingga mudah dinilai dan dievaluasi. (Terra, 2016)

Adapun yang dimaksud dengan strategi adalah cara, taktik, kiat yang dirancang secara sistematis dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen yang terarah pada tujuan organisasi menurut *Nawawi* (2005:147). Menurut *Bussinesdictionary* strategi merupakan metode atau rencana yang dipilih dalam mencapai tujuan atau solusi untuk masalah. (Pengertian Strategi menurut para ahli lengkap dalam buku, 2016). Strategi merupakan proses penentuan rencana pemimpin yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana tujuan tersebut dapat tercapai. Menurut *David* (2004) strategi merupakan cara untuk mencapai tujuan jangka panjang. Strategi berupa perluasan geografis, diversifikasi, akuisisi, pengembangan produk, penetrasi pasar, rasionalisasi dll. (David, 2004). Jadi

strategi yaitu suatu cara yang dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan.

Menurut *Craig & Grant* (1996) Strategi merupakan penetapan sasaran dan tujuan jangka panjang (targeting and long-term goals) sebuah perusahaan dan arah tindakan serta alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai sasaran dan tujuan (achieve the goals and objectives). *Siagian* (2004) strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi tersebut. Menurut *Johnson and Scholes* strategi adalah arah dan ruang lingkup sebuah organisasi dalam jangka panjang yang mencapai keuntungan bagi organisasi melalui konfigurasi sumber daya dalam lingkungan yang menantang, untuk memenuhi kebutuhan pasar dan memenuhi harapan pemangku kepentingan. Menurut *Pearce & Robinson* strategi adalah 'rencana main' suatu perusahaan. Strategi mencerminkan kesadaran perusahaan mengenai bagaimana, kapan dan dimana ia harus bersaing menghadapi lawan serta dengan maksud dan tujuan apa. *A.Halim* strategi merupakan suatu cara dimana sebuah lembaga atau organisasi mencapai suatu tujuannya sesuai dengan peluang dan ancaman lingkungan eksternal yang dihadapi serta kemampuan dan sumber daya. (Min, 20



Pengertian Strategi Menurut Pendapat Para Ahli Terlengkap, 2017)

Tahap merumuskan atau memformulasikan strategi antara lain adalah menetapkan visi dan misi, mengidentifikasi peluang dan tantangan yang dihadapi organisasi dari sudut pandang eksternal, menetapkan kekuatan dan kelemahan organisasi dari sudut pandang internal, menyusun rencana jangka panjang, membuat strategi alternatif dan memilih strategi yang akan dicapai. Analisis ini merupakan cara sistematis dalam merumuskan strategi pemasaran. Strategi ini didasarkan pada kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*) dan tantangan (*threats*).

Tahap pengimplementasian yaitu tahap pengambilan keputusan oleh pihak yang berwenang, membuat kebijakan, memotivasi pegawai dan mengalokasikan sumber daya yang dimiliki sehingga strategi yang diformulasikan dapat dilaksanakan. Pengembangan strategi pendukung budaya, mengatur ulang usaha pemasaran, dan merencanakan struktur organisasi efektif, mempersiapkan anggaran merupakan tahapan yang akan dilakukan. Tahap mengevaluasi strategi dilakukan dengan mereview faktor-faktor internal dan eksternal yang menjadi dasar strategi, mengukur performa dan mengambil langkah korektif.

Analisis SWOT merupakan sebuah metode perencanaan strategis yang

digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan dalam suatu program kerja. Tahapan ini melibatkan penentuan tujuan yang spesifik dari spekulasi program kerja dan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mendukung dan tidak mendukung dalam pencapaian tujuan.

- Kekuatan (*Strength*)

Merupakan suatu faktor internal dari organisasi yang mendukung dalam pencapaian tujuan. Faktor pendukung itu seperti Sumber Daya, dan keahlian (*skill*).

- Kelemahan (*weakness*)

Merupakan faktor internal yang menghambat organisasi dalam mencapai tujuannya, faktor internal tersebut seperti fasilitas yang tidak lengkap, kurangnya sumber keuangan, kemampuan mengelola, dan keahlian dalam pemasaran.

- Peluang (*Opportunity*)

Merupakan faktor eksternal yang mendukung organisasi dalam pencapaian tujuan. Faktor ini dapat berupa perubahan kebijakan, perubahan teknologi, perubahan persaingan dan perkembangan penjual serta pembeli.

- Tantangan (*Threat*)

Merupakan faktor eksternal yang menghambat organisasi dalam mencapai tujuan, faktor ini dapat

berupa pertumbuhan pasar yang lambat, masuknya pesaing baru, meningkatnya bargaining power daripada supplier dan buyer utama, perubahan teknologi serta kebijakan baru.

Penggunaan metode analisis SWOT ini maka akan menunjukkan kinerja organisasi yang dapat ditentukan oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Kedua faktor tersebut harus dipertimbangkan dalam analisis SWOT. Istilah SWOT merupakan singkatan dari lingkungan internal strengths dan weakness serta lingkungan eksternal opportunities dan threats yang dihadapi. Analisis SWOT membandingkan bagaimana kekuatan (*strengths*) mampu mengambil keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*). Mengatasi kelemahan (*weaknesses*) yang mencegah keuntungan (*advantage*) dari peluang (*opportunities*). Kekuatan (*strengths*) mampu menghadapi tantangan (*threats*) yang ada dan cara mengatasi kelemahan (*weaknesses*) yang mampu membuat tantangan (*threats*) menciptakan tantangan baru.

Menurut *Wheelen dan Hunger* (2012:16) Teori SWOT merupakan sebuah langkah untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan organisasi. Lingkungan eksternal berisi variabel peluang dan ancaman (*Opportunities and Threats*)

yang berada di luar organisasi dan bukan merupakan hal yang dapat dikontrol oleh pimpinan organisasi dalam jangka waktu dekat. Sedangkan lingkungan internal organisasi terdiri dari variabel kekuatan dan kelemahan (*Strenghts and Weaknesses*) yang berada dalam tubuh organisasi itu sendiri dan biasanya tidak dalam kontrol pimpinan organisasi dalam waktu dekat. *Heinz Weihrich* (1982) menjelaskan bahwa matrik SWOT (*Strengths-Weaknesses-Opportunities- Threats*) merupakan ala yang penting dalam membantu dalam mengembangkan strategi *Strenghts-Opportunities* (SO), *weaknesses-Opportunities* (WO), *Weaknesses – Threats* (WT), dan *Strengths- Threats* (ST). (AndaruRahutomo, 2016)

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, yaitu mendiskripsikan fakta- fakta yang ada untuk menemukan gejala secara lengkap di dalam aspek yang diselidiki, agar jelas situasi dan kejadiannya. Data dikumpulkan dengan teknik:

### 1) Observasi

Observasi menurut *Arifin* (2011) merupakan suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, rasional dan obyektif mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasu yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan.

2) Wawancara/interview

Metode wawancara yang digunakan adalah interview semiterstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana narasumber dimintai pendapat dan ide-idenya.

3) Dokumentasi

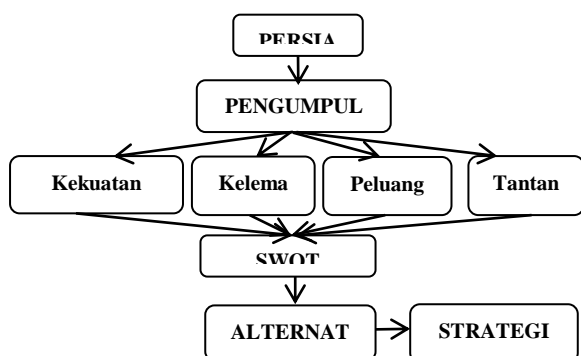
Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data yang sudah tersedia di berbagai sumber

Analisis data menggunakan konsep yang dirumuskan oleh

Taylor (1975) Moleong (2002) bahwa analisis data adalah proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema hipotesis.

Penyusunan strategi pengembangan dilakukan dengan teknik Prosedur penyusunan strategi yaitu tahapan yang analisis SWOT

PROSEDUR PENYUSUNAN STRATEGI



Analisis data menggunakan SWOT

Tahap analisis data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil penelitian menjadi informasi yang kemudian dapat dipergunakan untuk mengambil kesimpulan. Analisis SWOT merupakan suatu metode perencanaan strategis untuk mengevaluasi penyebab yang berpengaruh dalam mencapai tujuan, yaitu seperti kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*), baik itu jangka pendek maupun jangka panjang. Setelah mengumpulkan semua data yang diperlukan, Dari indentifikasi atas S,W,O,T jika di elaborasi dalam matrik analisis SWOT, dapat disusun strategi sebagai berikut:

- Strategi SO (*Strenght dan Oppurtunity*) adalah strategi yang dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan kekuatan untuk membuat dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.
- Strategi ST (*Strength dan Threats*) merupakan strategi yang menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman
- Strategi WO (*Weakness dan Oppurtunity*) merupakan strategi yang diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

- Strategi *WT (Weakness dan Threats)* merupakan strategi berdasarkan kegiatan bersifat defensif dan berupa meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

### C. Pembahasan dan Hasil

Data yang terkumpul dapat di rinci kedalam empat aspek , yakni:

#### 1. Kekuatan (Strenght)

Kekuatan (Strenght) merupakan faktor yang dari dalam (internal) Pantai Timang yang mendukung dalam mencapai tujuan. Menurut narasumber yang diwawancarai, kekuatan yang dimiliki Pantai Timang antara lain:

- a) Keindahan/Keunikan Pantai Timang  
Keindahan yang dimiliki Pantai Timang diantaranya yaitu terdapat pulau di tengah – tengah pantainya. Pulau yang berada di tengah laut itu sering disebut oleh masyarakat sekitar dengan sebutan watu panjang. Watu panjang merupakan tempat dimana lobster berkembangbiak untuk menuju ke watu panjang, pengelola pantai menyediakan gondola dan jembatan penyeberangan.

#### 1) Gondola.

Godola merupakan suatu alat transportasi yang berupa kereta gantung. Gondola terbuat dari bahan berupa kayu. Untuk

bergerak menyeberang laut, gondola ditarik oleh beberapa orang.

#### 2) Fasilitas Swafoto pendukung

Ada beberapa fasilitas swa foto lain yang disediakan pengelola dalam menambah daya tarik wisatawan dengan harga yang lebih murah dibandingkan dengan menaiki gondola dan jembatan penyeberangan. Untuk tarif yang dipatok pengelola pun lebih murah.

#### b) Kondisi yang aman

Tujuan dari adanya kondisi atau situasi yang aman yaitu adalah terciptanya lingkungan yang aman bagi wisatawan dan berlangsungnya kegiatan kepariwisataan, sehingga wisatawan tidak merasa cemas dan dapat menikmati kunjungannya.

#### c) Udara yang sejuk dan Pemandangan yang indah.

#### d) Destinasi Wahana Memancing

Karena Pantai Timang merupakan pantai yang berbentuk bukit, jadi tidak dapat digunakan untuk berenang. Potensi yang dapat dimanfaatkan yaitu sebagai kawasan untuk memancing.

#### e) Posisi Strategis

Pantai Timang merupakan pantai yang letaknya strategis yaitu berada diantara pantai suing dan sundak. Posisi yang strategis ini membuat Pantai Timang mudah ditemukan keberadaanya dan

keberadaannya yang dekat dengan Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS).

- f) Komitmen Pemerintah Daerah dan masyarakat dalam mengembangkan Pantai Timang
- g) Potensi Wisata Kuliner Lobster  
Potensi lobster yang dimiliki oleh Pantai Timang dapat dimanfaatkan sebagai salah satu kuliner khusus. Petani lobster yang ada di Pantai Timang setiap memasuki musim panen akan kebanjiran pesenan. Lobster tersebut dikelola langsung oleh nelayan sekitar, sehingga ketika ada wisatawan yang ingin membeli lobster, pemerintah maupun masyarakat sudah menyediakan

## 2. Kelemahan (**Weakness**)

Kelemahan (*Weakness*) merupakan keterbatasan atau kekurangan dalam sumber daya, keterampilan, kapabilitas yang secara efektif menghambat kinerja perusahaan. Keterbatasan tersebut dapat berupa fasilitas, sumber daya keuangan, kemampuan manajemen dan keterampilan pemasaran. Kelemahan yang ada di Pantai Timang yaitu antara lain:

- a) Keterbatasan anggaran dalam pengembangan Obyek Wisata Pantai Timang.
- b) Kurangnya sarana dan Prasarana Pendukung yang belum memadai.
- c) Belum adanya daya Tarik tambahan di Pantai Timang

d) Belum adanya pengelolaan yang terorganisir

e) Bentuk marketing/ pemasaran yang tradisional.

f) Belum adanya ekonomi kreatif

## 3. Peluang (**Opportunity**)

Peluang merupakan kemampuan yang dimiliki suatu daerah untuk dapat dimanfaatkan dan berkembang dimasa yang akan datang. Tujuan dari peluang ini adalah untuk memajukan suatu obyek wisata. Berikut beberapa peluang yang dimiliki oleh Pantai Timang:

- a) Destinasi Wisata Minat Khusus dari Pemerintah.
- b) Digital Marketing
- c) Pembinaan dari Pemerintah untuk masyarakat pengelola Pantai Timang

## 4. Ancaman (**Threat**)

Ancaman (*Threats*) merupakan faktor eksternal yang menghambat organisasi dalam mencapai tujuan, faktor ini dapat berupa pertumbuhan pasar yang lambat, masuknya pesaing baru, meningkatkan *bargaining power* daripada *supplier* dan *buyer utama*, perubahan teknologi serta kebijakan baru. Beberapa hal yang menjadi ancaman bagi perkembangan destinasi wisata Pantai Timang yaitu:

- a) Tata ruang atau Status Sultan Ground

Semua tanah yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan tanah sultanat yang mana

sejak kemerdekaan diberikan kepada pemerintah daerah, selain itu terdapat tanah milik keraton Yogyakarta (Sultan Ground) dan juga tanah milik Puro Paku Alam (Paku Alam Ground) yang sebagian digunakan masyarakat untuk bermukim atau berbudidaya dengan kekancing atau sertifikat hak pakai dari Keraton dan Puro, tetapi bukan hak milik. Sultan Ground merupakan tanah keraton yang belum diberikan haknya kepada penduduk maupun kepada pemerintah desa, masih merupakan milik keraton, sehingga apabila ingin menggunakannya harus meminta izin kepada pihak keraton.

- b) Persaingan dengan Obyek Lain yang cukup ketat Kabupaten Gunungkidul merupakan kabupaten yang terkenal akan wisata alamnya salah satu yang jadi minat berkunjung ke Kabupaten Gunungkidul adalah wisata Pantai. Jumlah pantai yang ada di Gunungkidul kurang lebih ada 46 pantai yang sudah diberi nama, dan beberapa pantai belum diberi nama.
- c) Peran pemerintah, swasta dan masyarakat dibutuhkan.

### **Strategi yang Dipilih**

Terdapat berapa pertimbangan dalam pemilihan strategi pengembangan Pantai Timang yaitu;

- a. Anggaran

Minimnya anggaran yang diperoleh pengelola dalam mengembangkan Pantai Timang sangat menghambat dalam pengelolaannya, karena saat ini dalam mengelola Pantai Timang, pengelola memperoleh anggaran dari wisatawan yang berkunjung. pemerintah belum memberikan anggaran dalam pengembangannya. Sehingga beberapa fasilitas di Pantai Timang belum memadai. Anggaran merupakan penghambat yang sangat penting, Karen akan mempengaruhi dalam pemasaran serta dalam menambah fasilitas- fasilitas yang dibutuhkan oleh wisatawan.

- b. Kapasitas Sumber Daya Manusia

Selain anggaran, kapasitas Sumber Daya Manusia khususnya pada pengelola dirasa masih kurang, hal tersebut dinilai dari belum adanya wadah atau organisasi yang tersruktur, sehingga pengelola belum mempunyai rencana yang matang dalam mengembangkan Pantai Timang. Pemberian pelayanan yang baik juga perlu ditingkatkan. Dasar dari pengembangan Pantai Timang adalah kepuasan wisawatan bukan mencari keuntungan yang banyak namun kepuasan wisatawan tidak terpenuhi. Adanya fasilitas yang lengkap dan juga pelayanan yang memuaskan akan

menambah minat wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Timang.

c. Kebijakan Pemerintah yang harus diperhatikan dalam mengembangkan Pantai Timang

Kebijakan pemerintah tentang tata ruang masih belum diperhatikan. Tata ruang di Pantai Timang saat ini masih belum rapi, sehingga pemerintah dan masyarakat masih terhambat. Perlunya kebijakan pemerintah provinsi dan kabupaten tentang penggunaan atau pemakaian lahan yang dimiliki oleh sultan ground untuk dialih fungsikan untuk membangun sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh wisatawan. Selain tata ruang dan tata kelola, kebijakan yang dibutuhkan adalah tentang anggaran khusus untuk pengembangan wisata Pantai Timang. Anggaran tersebut dapat dimanfaatkan untuk pembangunan sarana prasarana serta dalam melakukan promosi.

### **Kesimpulan**

Dari analisis dan pertimbangan diatas, maka peneliti memilih dan membagi strategi menjadi dua, yaitu strategi jangka menengah dan jangka pendek. Strategi jangka pendek merupakan strategi prioritas yang harus cepat dilaksanakan

Jangka Pendek:

- Perlunya peningkatan kapasitas SDM  
Kapasitas pengelola Obwis Pantai Timang perlu dikuatkan, karena mereka

tokoh kunci yang sehari hari bersinggungan dengan obyek wisata. Pelatihan mengenai manajemen pariwisata perlu diberikan agar mereka memiliki wawasan pengelolaan obwis yang baik. Penguatan wawasan ekonomi kreatif, penguasaan Teknologi Informasi perlu agar mereka dapat memanfaatkan TI untuk menerobos keterbatasan yang dialami

- Perencanaan Tata Ruang yang baik.  
Rumusan Tata Ruang perlu agar pelaku wisata dapat menyesuaikan usahanya dengan Rencana tata ruang yang disepakati. Dengan begitu konservasi lingkungan, keseimbangan dan keindahan obyek wisata dapat dipertahankan.
- Digital Marketing  
Dengan digital marketing, maka pemasaran obwis dapat dilakukan dengan mudah, murah, informatif, interaktif tanpa biaya yang mahal. Digital marketing juga bisa diarahkan untuk menjangkau pasar potensial yang susah dijangkau melalui marketing konvensional
- Membuat Paket Wisata  
Jika obwis pasarkan dalam bentuk paket, maka wisatawan dapat dengan mudah mengukur dan menentukan rencana kehadirannya. Sebab wisatawan tidak



suka dengan ketidak pastian infrastruktur dan daya tarik wisata.

- Merumuskan Standard Layanan.

Untuk memastikan standard pelayanan, maka diperlukan sejumlah SOP layanan agar wisatawan dipastikan mendapatkan layanan dalam standard yang telah disepakati. SOP tentang layanan kuliner, kamar madi, penginapan, layanan pantai dll. Perlu segra dirumuskan

### Strategi Jangka Menengah

Pada Jangka menengah perlu dilakukan:

- 1) Mengembangkan aksesibilitas wisata. Aksesibilitas ialah semua faktor yang dapat memberikan kemudahan kepada pengunjung yang berkunjung ke Pantai Timang. Jalan, petunjuk, dan informasi yang memadai akan memudahkan wisatawan mengakses obwis pantai
- 2) Membangun akomodasi Pariwisata (rumah singgah, penginapan atau villa) Akomodasi seperti villa, hotel, losmen maupun rumah singgah yang disediakan harus sesuai standard kebutuhan wisatawan.
- 3) Mengembangkan Atraksi Wisata. Atraksi wisata yang baik harus dapat mendatangkan wisatawan sebanyak-banyaknya, menahan mereka ditempat atraksi dalam waktu yang cukup lama dan memberi kepuasan kepada wisatawan yang berkunjung, seperti perlunya atraksi budaya dengan maksut

untuk mengenalkan budaya lokal kepada wisatawan domestik maupun mancanegara.

### DAFTAR PUSTAKA

Undang- undang Nomor 10 tahun 2009: [https://www.ekowisata.org/uploads/files/UU\\_10\\_2009](https://www.ekowisata.org/uploads/files/UU_10_2009)

Pengajarku, 2018,” Jenis, Unsur, manfaat dan Tujuan Pariwisata”, <https://pengajar.co.id/apa-itu-pariwisata-pengertian-jenis-unsur-manfaat-dan-tujuan-pariwisata/>

Pengertian Strategi menurut para ahli lengkap dalam buku. (2016, 8 9). Retrieved november 1, 2018, from <https://www.inirumahpintar.com/2016/08/pengertian-strategi-menurut-para-ahli-lengkap-dalam-buku.html>

Prasetya, TB; Endang Susilowati, (2015) “ Evaluasi Kinerja Pengelolaan Obyek Wisata Pantai di DIY” Jurnal Maksipreneur, Vol 5, No 1 Tahun 2015; [ejournal.up45.ac.id](http://ejournal.up45.ac.id); DOI: <http://dx.doi.org/10.30588/jmp.v5i1.150>;

Prasetya, TB; (2018) “Mencari Format Kelembagaan Audit Keselamatan Pariwisata” Jurnal Enersia Publika Vol 1, No 2 (2017) ; [https://ejournal.up45.ac.id/index.php/Jurnal\\_Enersia\\_Publika/article/view/346](https://ejournal.up45.ac.id/index.php/Jurnal_Enersia_Publika/article/view/346)

Andani, R. (n.d.). Academia. Retrieved November 10, 2018, from Dampak Pariwisata: [https://www.academia.edu/8120921/Dampak\\_pariwisata](https://www.academia.edu/8120921/Dampak_pariwisata)

Rahutomo, Andaru. (2016, Juli 21). TEORI ANALISIS SWOT. Retrieved September 01, 2019, from <https://slideshare.net/AndaruRahutomo>



- 1:  
[http://andarurahutomo.blogspot.com/2016/07/teori- analisis-swot\\_21.html](http://andarurahutomo.blogspot.com/2016/07/teori- analisis-swot_21.html)
- David, F. (2004). In *Manajemen Strategis: Konsep*. Edisi ketujuh. Jakarta: PT Prenhalindo.
- Fransiska, R. (2017). Retrieved Oktober 13, 2018, from [http://repository.umy.ac.id/Min, M. \(2017, Januari 2\). Retrieved Oktober 13, 2018, from pelajaran.co.id: https://www.pelajaran.co.id/2017/02/pengertian-strategi-menurut-pendapat-para-ahli-terlengkap.html](http://repository.umy.ac.id/Min, M. (2017, Januari 2). Retrieved Oktober 13, 2018, from pelajaran.co.id: https://www.pelajaran.co.id/2017/02/pengertian-strategi-menurut-pendapat-para-ahli-terlengkap.html)
- Min, M. (2017, Januari 2). 20 Pengertian Strategi Menurut Pendapat Para Ahli Terlengkap. Retrieved September 02, 2019, from [Pelajaran.co.id: https://www.pelajaran.co.id/2017/02/pengertian-strategi-menurut-pendapat-para-ahli-terlengkap.html](https://www.pelajaran.co.id/2017/02/pengertian-strategi-menurut-pendapat-para-ahli-terlengkap.html)
- Wikipedia, (2018): “Pantai Timang”. (n.d.). Retrieved Oktober 23, 2018, from Wikipedia: [https://id.wikipedia.org/wiki/Pantai\\_Timang](https://id.wikipedia.org/wiki/Pantai_Timang)
- Perda Kabupaten Gunungkidul Nomor 3 Tahun 2014. (2014).
- BPKP, (2018) “Profil Kabupaten Gunungkidul”. <http://www.bpkp.go.id/diy/konten/835/profil-kabupaten-gunungkidul>
- Terra. (2016, November 26). Retrieved November 1, 2018, from medium Corporation: <https://medium.com/@TERRAITB/poac-planning-organizing-actuating-and-controlling-manajemen-organisasi-ea982e20529>